PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR DAN LONGSOR) SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KARANGANOM 01 TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014 - 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

ESTU KARLINA PUTRI
NPM : 11.1.01.10.0128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ESTU KARLINA PUTRI

NPM :11.1.01.10.0128

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR DAN LONGSOR) SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KARANGANOM 01 TRENGGALEK TAHUN 2014-2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia ujian/sidang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 28 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Sugiono, M. M	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0014015706	NIDN. 0012076701

ii

Skripsi oleh :

ESTU KARLINA PUTRI

NPM :11.1.01.10.0128

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR DAN LONGSOR) SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KARANGANOM 01 TRENGGALEK TAHUN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR DAN LONGSOR) SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KARANGANOM 01 TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014 - 2015

ESTU KARLINA PUTRI
11.1.01.10.0128
FKIP - PGSD
estukarlinap@gmail.com
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M, dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh peran guru yang membuat siswa pasif. Belum adanya variasi model pembelajaran guru belum bisa melaksanakan maksimal. Guru masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah sebelum penggunaan model pembelajaran *example non example* kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Karanganom 01 Trenggalek tahun 2014-2015 berhasil mencapai KKM? (2) Apakah sesudah penggunaan model pembelajaran *example non example* kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Karanganom 01 Trenggalek tahun 2014-2015 berhasil mencapai KKM? (3) Adakah pengaruh antara sebelum menggunakan model pembelajaran *example non example* dibanding sesudah menggunakan model pembelajaran *example non example* terhadap kemampuan siswa mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan) siswa kelas IV SDN 01 Karanganom Trenggalek tahun 2014-2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan objek penelitian siswa kelas IV SDN Karanganom 01 Durenan Trengalek tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen menggunakan desain eksperimen *one group pretest postest* dengan cara melakukan percobaan terhadap satu kelompok tanpa menggunakan kelompok pembanding, dan menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu tes.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan ligkungan sebelum penggunaan model pembelajaran *example non example* belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 54,78 dan ketuntasan klasikal 18,25%. (2) Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan sesudah penggunaan model pembelajaran *example non example* berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata 82,65 dan ketuntasan klasikal 82,75%. (3) Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *example non example* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan hasil uji t yang dilakukan diperoleh t-hitung 11,265 lebih besar dari pada harga t-tabel 1% (2,787).

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Example Non Example*, mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi,abrasi, banjir dan longsor)

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) menyebutkan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam memilih model atau metode pembelajaran yang tepat. Sehingga guru diharapkan tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa.

Selain model atau metode yang dipilih guru untuk memberikan ruang bagi siswa untuk berkreativitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Hingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pun dapat berkembang secara maksimal. Guru harus memilih metode atau model pembelajaran yang tepat dan menggunakan media pembelajaran, demi kesuksesan guru mencapai tujuan pembelajaran. Jadi metode atau model dan media pembelajaran saling berkaitan dan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SDN Karanganom 01 Durenan Trenggalek, diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas, kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum mengerti tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, guru mengajar dengan menggunakan metode yang monoton saja tanpa didukung media yaitu dengan menggunakan metode

ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran.

Dari hasil pengamatan ternyata kenyataan umum di atas tidak jauh berbeda. Hal ini seperti proses pembelajaran di SDN Karanganom 01 Durenan Trenggalek, ternyata dalam proses pembelajarannya terkesan siswa kurang aktif dan pembelajaran hanya bersifat satu arah dan cenderung membosankan sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan kurang digunakannya model, metode dan media yang tepat. Hal ini juga tampak dihasil pengamatan di lapangan bahwa guru cenderung berceramah tanpa didukung media dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru-guru dalam proses pembelajaran kurang memanfaatkan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan jarang sekali menggunakan media yang barakibat pada rendahnya hasil belajar. Hal ini terbukti pada nilai yang yang diperoleh siswa pada saat ulangan harian yang menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70, sementara nilai KKM yang harus dicapai yaitu 75 dengan ketuntasan klasikal 75%, sementara pencapaian yang diharapkan ≥75%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa cenderung tidak sesuai dengan harapan yang sudah menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka untuk mengatasi permasalahan di atas, guru perlu memilih maupun menggunakan model, metode dan media yang sesuai. Model, metode dan media pembelajaran jenisnya beragam dan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan model, metode dan media yang sesuai dengan Kompetensi Dasar. Guru harus mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model inovatif seperti Model *Example Non Example* yang di dalamnya sudah terdapat media berupa gambar tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor). Menurut Huda (2013:232) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran *example non example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong

siswa untuk belajar berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan – permasalahan yang termuat dalam contoh gambar – gambar yang disajikan. Penggunaan contoh gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar.

Model pembelajaran *Example Non Example* lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) kelas IV semester 2 SD Negeri 01 Karanganom Trenggalek dengan menerapkan model *example non example*. Upaya tersebut direalisasikan dengan judul "***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR DAN LONGSOR) SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KARANGANOM 01 TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014 – 2015"***

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran *example non example*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

.Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis desain penelitian desain eksperimen *One Group Pretest – Posttest*

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karanganom 01 Trenggalek RT. 14 RW. 03 Desa Karanganom Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu terhitung sejak bulan Januari hingga bulan Juni tahun 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu kelas IV yang terdiri dari 20 siswa dengan siswa laki-laki 9 dan siswa perempuan 11.

2. Sampel

Berdasarkan hal diatas sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di SDN Karanganom 01 Durenan Trenggalek, yaitu kelas IV, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN Karanganom 01 Durenan Trenggalek dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi pada perangkat pembelaja-ran, peneliti menggguna-kan *construct validity*. Sedangkan pada tes tulis menggunakan korelasi *product moment*.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk uji realibilitas instrumen menggunakan rumus KR. 21, K-R (Kuder Richardson)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes tulis dan di hitung

menggunakan bantuan *Ms. Excel 2010* dan bantuan program *SPSS 20 for windows*

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

a. **Uji Normalitas**

b. **Uji Homogenitas**

2. Analisis Tahap Akhir

Mean : : $\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$

Diketahui :

$\sum x$ = 1096

n = 20

$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$

$\bar{X} = \frac{1096}{20}$

$\bar{X}$ = 54,78

Ketuntasan Klasikal

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fkb\right]\left(\frac{100}{N}\right)$$

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{74-70,5}{10}\right)1 + 16\right]\left(\frac{100}{20}\right)$$

$$= 81,75$$

a. Analisis hipotesis pertama menggunakan rumus mencari mean nilai sebelum penggunaan model *example non example* dengan bantuan *Ms. Excel 2010* dan mencari ketuntasan klasikal menggunakan rumus jenjang presentil

$\sum x$ = 1653

n = 20

$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$

$\bar{X}$

$\frac{1653}{20}$

$\bar{X}$ = 82,65

Ketuntasan klasikal

$$JP_{74} = \left[\left(\frac{74-70,5}{10}\right)7 + 1\right]\left(\frac{100}{20}\right)$$

$$= 17,25\ \%$$

b. Analisis hipotesis kedua menggunakan rumus mencari mean nilai sesudah menggunakan model pembelajaran example non example dengan bantuan *Ms. Excel 2010* dan mencari ketuntasan klasikal menggunakan rumus jenjang presentil

Tabel analisis uji t untuk menguji hipotesis 3

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Pretest postest	-27,850	11,056	2,472	-33,024	-22.676	11,265	19	.000

c. Analisis hipotesis ketiga mencari uji t

menggunakan analisis paired sampel *T-Test* menggunakan program *SPSS 20 for windows*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Sebelum menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Karanganom 01 Trenggalek tahun 2014- 2015 belum mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 18,25%.**

   Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa sebelum penggunaan model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa. Guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa diberikan model pembelajaran , sesungguhnya akan menyulitkan siswa. Hal ini akan mempengaruhi atau berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi. Karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru terkesan monoton tanpa adanya model yang mendukung penyampaian materi. Sehingga siswa merasa bosan, siswa terlihat pasif dan tidak semangat untuk belajar. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar tanpa penggunaan model pembelajaran dirasa kurang efektif, hasilnya dalam penelitian ini nilai rata-rata Pre-Test sebelum penggunaan model pembelajaran, dari 20 siswa didapatkan nilai rata – rata 54,78 .Sehingga belum mencapai KKM 75 dan presentase ketuntasan klasikal siswa masih 18,25%

2. **Sesudah menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Karanganom 01 Trenggalek tahun 2014 - 2015 berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 82,75%.**

   Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Di

dalam teori itu disebutkan bahwa siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran karena Model *Example Non Example* ini. Model pembelajaran ini lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang atau akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model Example Non Example ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dari gambar yang dilihat. Selain itu, juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama siswa. Dalam kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi,banjir dan longsor), model *Example Non Example* dirasa lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan, dengan adanya kegiatan berdiskusi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, maka siswa akan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang sedang dipelajarinya. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Example Non Example* dalam materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor nilai rata – rata Post-Test dari 20 siswa sudah melebihi KKM sebesar 82,65 dengan ketuntasan Klasikal mencapai 82,75%.

3. **Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaan *Example Non Example* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Karanganom 01 Trenggalek tahun 2014 – 2015.**

Berdasarkan tabel uji t hipotesis 3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 11,265. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga t-tabel 1% (2,787) dan t-tabel 5% (2,060), dan dapat digambarkan sebagai berikut:

th= 11.265> tt1% = 2,787

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat

ditemukan jika t hitung> t tabel = 1% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikansi 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model Example Non Example terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Karanganom 01 Trenggalek tahun ajaran 2014-2015.

Hal ini telah dibuktikan pada bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara sebelum penggunaan Model *Example Non Example* dibanding sesudah mengunakan Model *Example Non Example* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor). Hal ini dapat dibuktikan bahwa yang awalnya memiliki nilai rata – rata 54,78 meningkat menjadi 82,67 dengan presentase ketuntasan Klasikal 82,75%. hasilnya jauh lebih baik dari sebelum penggunaaan model tersebut dengan ketuntasan 18,25%

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Fauziddin, Moh. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan* : *Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Kepel Press PuriArsita A-6.

Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran.*Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Maryam. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Model Example Non Example Melalui Media Gambar Animasi Siswa Kelas IV SDN Kalisari Batang,* (Online), tersedia https://ml.scribd.com, diunduh 20 Februari 2015

Nurvita Dianawati, Devi. 2010. *Peningkatan Pembelajaran Matematika Menghitung Luas Bangun Datar Melalui Model Example Non Example Siswa Kelas IV SDN Selokajang 01 Kabupaten Blitar*, (Online), tersedia https://ml.scribd.com, diunduh 20 Februari 2015

Rositawaty. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah*

Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwarna. 2005. *Pengajaran Mikro*, Yogyakarta : Tiara Waacana

Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Bumi Aksara

Uno B, Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta: PT. Bumi Aksara

Wahyono, Budi. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984 . *Materi dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V Buku III C Program Instruksional*. Jakarta : Dirjen DIKTI

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah, Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta : BSNP

Pusat Bahasa Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003(online),tersedia:http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf., diunduh 24 Januari 2015